

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia adalah makhluk yang mampu mengembangkan diri. Kemampuan ini menyebabkan manusia berpeluang untuk membentuk dirinya baik secara fisik maupun mental. Secara fitrah manusia memang telah dianugrahi potensi yang disebut bakat. Akan tetapi supaya potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, perlu adanya pengaruh dari luar berupa tuntunan dan bimbingan melalui pendidikan. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1, disebutkan : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki setiap Kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik untuk mendukung keberhasilan pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional. Oleh karena itu, dunia pendidikan membutuhkan pendidik yang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini berkenaan dengan aspek individual peserta didik yang pada dasarnya berbeda-beda, sehingga guru hendaknya mampu mengenali dan mengembangkan kemampuan serta meningkatkan pemahaman masing-masing individu sesuai dengan karakternya.

Dalam pendidikan, guru bertanggung jawab terhadap kesuksesan proses belajar mengajar. Arah pelaksanaan pendidikan dirumuskan oleh pendidik tetapi dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Akan tetapi tanggung jawab tetap berada pada pendidik.

Di era modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sesuatu yang sangat sulit untuk dihindari dan senantiasa berada di sekeliling kita. Seiring dengan perkembangan tersebut. Setiap perubahan diharapkan member manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas apapun termasuk dalam hal pendidikan. Namun walaupun pada awalnya perubahan diharapkan untuk member manfaat positif. Tetapi pada kenyataannya, terbukti banyak peserta didik yang menyalah gunakan teknologi. Hal tersebut di atas menjadi salah satu penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi kitab kuning seperti yang terjadi di Madrasah diniyah Hidayatul Muhtadi'in Lirboyo Kediri pada mata pelajaran kitab Mabadi' Fiqih khususnya di kelas V.

Pada mata pelajaran kitab Mabadi' Fiqih, metode yang digunakan adalah metode pemaknaan arab pegon, dimana santri memaknai kitab kuning dengan menggunakan bahasa jawa akan tetapi menggunakan huruf arab dalam penulisannya dengan seorang ustadz atau kyai yang membacakan makna per lafadz dari beberapa paragraph sebagian dari isi kitab kuning. Dengan metode ini diharapkan tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat dalam tujuan pendidikan.

Arab *pegon* atau biasanya disebut makna *gandul* jawa, sebenarnya hanya merupakan ungkapan yang digunakan oleh orang Jawa, akan tetapi huruf Arab *pegon* atau disebut dengan aksara Arab-Melayu ini merupakan tulisan dengan huruf Arab tapi menggunakan bahasa lokal. Keberadaan Arab *Pegon* di Nusantara sangat erat kaitannya dengan syi'ar agama Islam, diduga merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh para ulama sebagai upaya menyebarkan agama Islam.

Konon Sunan Ampel memilih Bahasa Jawa sebagai bahasa kitab *kuning*, karena Bahasa Jawa dinilai memiliki perbandaharaan kata yang lengkap. Berbeda dengan Bahasa Indonesia, misalnya, yang tidak ada perbedaan antara sopan santun (kromo) dan bahasa sehari-hari (*lingua franca*). Banyak sekali kosa kata dalam bahasa Jawa yang tidak dapat dibahasa- Indonesiakan dengan simple".Ungkapan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan Arab *Pegon* adalah untuk

kesusasteraan Jawa yang bersifat agama Islam. Aksara arab yang dipakai dalam bahasa jawa disebut dengan aksara pegon. Aksara atau bahasa Arab merupakan bahasa multidimensi yang digunakan oleh cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar di berbagai bidang disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, matematika, fisika, sastra, dan lain-lain.

Keberadaan penggunaan Arab *pegon* di pondok pesantren terutama yang masih kuat kultur masyarakatnya sampai saat ini masih tetap dipertahankan. Karena selama ini pesantren masih dianggap banyak membawa keberhasilan dalam pencapaian berhasilnya pelajaran dan pengajaran Kitab *Kuning*.

Peneliti melakukan observasi pada Madrasah diniyah HidayatulMubtadi'in Lirboyo, beberapa santri belum memahami mengenai pemaknaan kitab dengan menggunakan arab pegon karena latar belakang santri tersebut belum pernah belajar memaknai kitab dengan arab pegon karena berbedanya bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan belajar santri melalui penerapan makna arab pegon. Berdasarkan beberapa pokok yang telah dipaparkan di atas dan dengan adanya beberapa fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk membahas kedalam sebuah penelitian "*penerapan makna arab pegon pada kitab mabadi' fiqih dalam meningkatkan kemampuan belajar santri kelas v madrasah hidayatul mubtadi'in lirboyo kediri*"



B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan pemaknaan arab pegon kitab Mabadi' Fiqih di Madrasah diniyah Hidayatul Muhtadi'in Lirboyo tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana evaluasi penerapan pemaknaan arab pegon kitab Mabadi' Fiqih di Madrasah diniyah Hidayatul Muhtadi'in Lirboyo tahun pelajaran 2021/2022 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dengan demikian sesuai dengan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan penerapan pemaknaan arab pegon kitab Mabadi' Fiqih di Madrasah diniyah Hidayatul Muhtadi'in Lirboyo tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi penerapan pemaknaan arab pegon kitab Mabadi' Fiqih di Madrasah diniyah Hidayatul Muhtadi'in Lirboyo tahun pelajaran 2021/2022 ?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penulisan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi keilmuandalam dunia pendidikan sehingga dapat diketahui betapa pentingnya proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan metode pemaknaan arab pegon untuk meningkatkan kualitas santri
 - b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan atau refrensi dan kajian untuk

meningkatkan keberhasilan pembelajaran mata pelajaran kitab Mabadi' fiqh khususnya pemahaman isi kitabkuning.

c. Bagi Pondok Pesantren Lirboyo

Agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan permasalahan- permasalahan yang berkaitan dengan judul tersebut. Dan juga sebagai dasar untuk mengambil kebijakan di masa yang akandatang.



E. DEFINISI OPERASIONAL

Judul penelitian ini adalah penerapan makna arab pegon pada kitab mabadi' fiqih dalam meningkatkan kemampuan belajar santri kelas v madrasah hidayatul mubtadi'in lirboyo kediri tahun pelajaran 2021/2022. Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumuskan, didefinisikan, dan dijelaskan agar tidak mengalami kekaburan makna sesuai dengan pandangan peneliti sendiri.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Pemaknaan Arab Pegon

Pemaknaan arab pegon atau lebih dikenal dengan makna gandul merupakan pemaknaan menggunakan tata bahasa yang ditulis menggunakan huruf arab yang secara fisik tampak seperti tulisan arab akan tetapi lafadznya bukan bermakana bahasa arab melainkan bahasa jawa, yang digunakan oleh masyarakat Pesantren pada umumnya sebagai cara mempelajari kitab kuning dengan menggunakan bahasa yang mengandung tatakrama dalam setiap ungkapannya.

2. Santri

Santri adalah seorang yang belajar melalui kiyai atau ustadz secara menetap ataupun tidak menetap disuatu tempat tertentu (Pesantren, Madrasah, Yayasan dan lain sebagainya) untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman tentang ajaran agama Islam melalui teks-teks kitab yang bertulisan arab atau kitab kuning.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu ini berasal dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (Jurnal). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berupa jurnal terkait dengan penelitian ini.

Table 1.1 Penelitian Terdahulu

JUDUL, NAMA PENELITI	METODE ANALISIS	HASIL ANALISIS
<p>Jurnal <i>Peran guru madrasah diniyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis arab pegon bagi santri madrasah diniyah hanif al-hidayah bangsri nglekok blitar</i>, Rida Aneka Rohmah.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator yakni guru dapat mengetahui dan mengontrol sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam membaca dan menulis Arab pegon dan memahami materi yang diajarkan baik dari cara penulisan maupun membacanya.</p>
<p>Jurnal tesis <i>Analisis pengaruh pembelajaran teks arab berbasis terjemah arab pegon pada penguasaan mufrodat bahasa arab siswi mts kelas mumta'z awwal di pondok tremas pacitan jawa timur</i>, Apriani Novitasari.</p>	<p>Pendekatan berparadigma Deskriptif Kualitatif. Dan jenis Penelitiannya.</p>	<p>Pembelajaran teks arab berbasis terjemah arab pegon dapat berpengaruh dalam membantu meningkatkan penguasaan mufrodat/kosa kata siswi.</p>

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penerapan metode arab pegon dan menggunakan metode Kualitatif. Akan tetapi juga terdapat perbedaan.

Secara umum perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan di antaranya yaitu: Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di MTs Mumtaz Awwal sedangkan yang akan dilaksanakan oleh peneliti kali ini adalah di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri. Mengingat semua pesantren "*pesantren salaf*" masing-masing secara serentak menggunakan metode pemakaian arab pegon dalam melaksanakan proses pembelajaran kitab di pesantren. Mata pelajaran penelitian terdahulu yaitu bahasa arab dengan menterjemah menggunakan arab pegon secara umum dan menyeluruh pada semua materi atau pelajaran yang di pelajari. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada variable X dan Y.



G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu : Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu: BAB I PENDAHULUAN Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup studi, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN TEORI Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori mengenai perdagangan eceran, teori perilaku perdagangan yaitu pengusaha atau produsen dan perilaku konsumen yang menjadi dasar pemilihan faktor.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini.

I - 9 BAB IV PEMBAHASAN Bab ini berisikan mengenai gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah studi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.

